

PELATIHAN PEMBUATAN MINIPRINT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TRIPLEK DI KOMUNITAS MAKMOER ART PROJECT SUKOHARJO

Sigit Purnomo Adi¹ dan IGN Tri Marutama²

Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain¹

Program Studi D3 Deskomvis, Sekolah Vokasi²

Universitas Sebelas Maret Surakarta^{1,2}

Email: sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id¹, avatarcomey@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Miniprint merupakan salah satu format ukuran cetak pada seni grafis yang belum begitu populer di Indonesia. Miniprint format mencetak dalam ukuran kecil baik matrix maupun kertasnya. Mencetak dalam ukuran kecil memang mengasyikkan. Format kecil membutuhkan ketelatenan dan kemahiran teknik dalam memvisualisasikan ide maupun gagasan seniman. Mengingat miniprint yang mempunyai banyak keistimewaan selain format kecil juga dapat dibawa kemana-mana serta bisa juga dapat digunakan sebagai elemen estetis atau penghias ruangan dan mempunyai daya jual yang lumayan, mendorong penulis untuk mengadakan workshop atau pelatihan pembuatan miniprint di komunitas Makmoer Art Project Sukoharjo. Pemilihan tempat pelatihan yang berada di Komunitas Makmoer Art Project karena komunitas ini memang bergerak dibidang seni dan kemanusiaan. Komunitas yang selalu memberikan workshop-workshop gratis ke masyarakat yang membutuhkan. Metode pengabdian masyarakat, identifikasi permasalahan, pelatihan dan pendampingan, evaluasi. Karya-karya yang dihasilkan pada pelatihan ini setelah selesai kemudian dipigura minimalis. Karya-karya miniprint yang dihasilkan merupakan karya seni grafis dengan ukuran kecil, dengan menggunakan matrix dari triplek. Karya-karya tersebut digunakan sebagai elemen estetis rumah atau sebagai penghias ruangan. Karya-karya untuk elemen estetis rumah saat ini saat digemari di kalangan masyarakat sehingga mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan alternatif dalam berwirausaha.

Kata kunci: *Miniprint, elemen estetis, seni grafis.*

ABSTRACT

Miniprint is one of the print size formats in graphic arts that is not yet very popular in Indonesia. Miniprint format prints in small sizes both matrix and paper. Printing in small sizes is fun. Small format requires patience and technical skill in visualizing the artist's ideas and ideas. Considering that miniprints have many features apart from a small format, they can also be carried everywhere and can also be used as an aesthetic element or room decorator and have good selling power, encouraging the author to hold a workshop or training on making miniprints in the Makmoer Art Project Sukoharjo community. The selection of the training venue in the Makmoer Art Project Community is because this community is indeed engaged in the arts and humanity. A community that always provides free workshops to people in need. Community service methods, problem identification, training and mentoring, evaluation. The works produced in this training after completion are then framed in a minimalist way. The miniprints produced are small-sized works of graphic art, using a matrix of plywood. These works are used as aesthetic elements of the house or as room decoration. Works for the aesthetic element of the house are currently popular among the public so that they have a selling value and can be used as an alternative in entrepreneurship.

Keywords: *Miniprints, aesthetic elements, graphic arts.*

PENDAHULUAN

Miniprint merupakan salah satu format ukuran cetak pada seni grafis yang belum begitu populer di Indonesia. Miniprint format mencetak dalam ukuran kecil baik matrix maupun kertasnya. Mencetak dalam ukuran kecil memang mengasyikkan. Format kecil membutuhkan ketelatenan dan kemahiran teknik dalam memvisualisasikan ide maupun gagasan Seniman.

Miniprint sebetulnya sudah dikompertisikan di berbagai negara dibelahan negara, termasuk di Indonesia. Jogja International Miniprint Festival yang diprakarsai oleh seniman Syahrizal Pahlevi telah membuat budaya baru khususnya pada bidang seni grafis. Sebelum membahas mengenai miniprint alangkah baiknya akan dibahas mengenai seni grafis. Seni grafis merupakan salah satu media ekspresi yang pengaplikasiannya menggunakan teknik cetak-mencetak. Karya seni grafis mempunyai keistimewaan, karyanya dapat digandakan (Adi, 2020: 5).

Mengingat miniprint yang mempunyai banyak keistimewaan selain format kecil juga dapat dibawa kemana-mana serta bisa juga dapat digunakan sebagai elemen estetis atau penghias ruangan dan mempunyai daya jual yang lumayan, mendorong penulis untuk mengadakan workshop atau pelatihan pembuatan miniprint di komunitas Makmoer Art Project Sukoharjo. Pemilihan tempat pelatihan yang berada di Komunitas Makmoer Art Project karena komunitas ini memang bergerak dibidang seni dan kemanusiaan. Komunitas yang selalu memberikan workshop-workshop gratis ke masyarakat yang membutuhkan. Memang di dalam pelatihan juga membutuhkan sarana dan prasana yang memadai sehingga pada penciptaan karya pemakaian alat dan bahan sangat memengaruhi hasil akhir dari sebuah karya (Adi,2017:73).

PERMASALAHAN MITRA

Melihat Komunitas Makmoer Art Project sebagai komunitas yang bergerak di bidang seni dan kemanusiaan, secara tidak langsung komunitas tersebut bersentuhan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Pengabdian mempunyai ide untuk memberikan pelatihan pembuatan miniprint yang berfungsi sebagai elemen estetis rumah. Pengabdian berusaha untuk memberikan ilmunya karena miniprint memang untuk saat ini produk yang menjual. Diharapkan dengan pelatihan di Komunitas Makmoer Art Project dapat menambah ilmu dan untuk selanjutnya dapat ditularkan ke masyarakat yang membutuhkan.

KAJIAN LITERATUR

Seni merupakan produk dari manusia yang dibuat melalui ketrampilan khusus antara lain patung, karya cetak, lukisan dan lain sebagainya (Mariantio,2017:3). Tidak dapat dipungkiri memang seni grafis tidak setenar seni rupa lainnya, karena seni grafis masih dianggap kurang menampilkan jiwa tampak sesuai dari teori Sudjojono (Bujono, 2017:265).

Seniman merupakan dapat dikatakan sebagai pengamat terhadap hasil karya-karyanya. Seniman menciptakan karya melalui proses yang panjang dan melelahkan untuk mencapai karya yang maksimal (Kartika, 2016: 36).

Kreativitas diperlukan untuk berkarya ini, yang semula biasa-biasa saja, dengan sentuhan kreativitas diharapkan karya yang dihasilkan maksimal, sehingga karya tidak meniru maupun plagiat (Sukerta, 2011:40).



Gambar 1. Komunitas Makmoer Art Project
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 2. Komunitas Makmoer Art Project
(Foto : Sigit, 2021)

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tahap identifikasi permasalahan

Tahap pertama akan dilakukan survey lokasi yaitu di Komunitas Makmoer Art Project yang terletak di kawasan Sukoharjo. Disana selain melihat lokasi juga mengadakan wawancara dengan para pengurus dan anggota mengenai permasalahannya.

2. Tahap pelatihan dan pendampingan

Pada tahap kedua, pelatihan langsung di Komunitas makmoer Art Project dilaksanakan. Beberapa materi disampaikan lewat presentasi yang akan dilakukan oleh Ketua Pengabdian beserta tim. Kemudian akan dilakukan praktek pembuatan miniprint dengan menggunakan triplek.

3. Tahap evaluasi

Pada Tahap ketiga evaluasi dilakukan dengan berdiskusi dengan para pengurus dan anggota komunitas mengenai hasil workshop atau pelatihan.



Gambar 3. Evaluasi di Komunitas MAP
(Foto : Sigit, 2021)

PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan miniprint dengan menggunakan triplek berlangsung di Komunitas Makmoer Art Project Sukoharjo. Memang melalui berbagai tahapan pelatihan, pertama diskusi mengenai masalah yang dihadapi komunitas, kedua pelatihan pembuatan miniprint dimulai dari pembahasan mengenai teori singkat mengenai seni grafis dan miniprint, pembuatan sketsa pada matrik triplek, pencukilan kemudian pencetakan pada kertas setelah selesai semuanya evaluasi dari pelatihan tersebut. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Tahap Identifikasi Permasalahan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 7. Tahap Pelatihan dan Pendampingan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 5. Tahap Pelatihan dan Pendampingan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 8. Tahap Pelatihan dan Pendampingan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 6. Tahap Pelatihan dan Pendampingan
(Foto : Sigit, 2021)

Produk Atau Hasil dari Pelatihan Pembuatan Miniprint di komunitas Makmoer Art Project



Gambar 8. Hasil Pelatihan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 9. Hasil Pelatihan
(Foto : Sigit, 2021)



Gambar 10. Hasil Pelatihan
(Foto : Sigit, 2021)

Karya-karya yang dihasilkan pada pelatihan ini setelah selesai kemudian dipigura minimalis. Karya-karya miniprint yang dihasilkan merupakan karya seni grafis dengan ukuran kecil, dengan menggunakan matrix dari triplek. Karya-karya tersebut digunakan sebagai elemen estetis rumah atau sebagai penghias ruangan. Karya-karya untuk elemen estetis rumah saat ini saat digemari di kalangan masyarakat sehingga mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan alternatif dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Miniprint merupakan salah satu format ukuran cetak pada seni grafis yang belum begitu populer di Indonesia. Miniprint format mencetak dalam ukuran kecil baik matrix maupun kertasnya. Mengingat miniprint yang mempunyai banyak keistimewaan selain format kecil juga dapat dibawa kemana-mana serta bisa juga dapat digunakan sebagai elemen estetis atau penghias ruangan dan mempunyai daya jual yang lumayan, mendorong penulis untuk mengadakan workshop atau pelatihan pembuatan miniprint di komunitas Makmoer Art

Project Sukoharjo. Pemilihan tempat pelatihan yang berada di Komunitas Makmoer Art Project karena komunitas ini memang bergerak dibidang seni dan kemanusiaan. Komunitas yang selalu memberikan workshop-workshop gratis ke masyarakat yang membutuhkan. Karya-karya yang dihasilkan pada pelatihan ini setelah selesai kemudian dipigura minimalis. Karya-karya miniprint yang dihasilkan merupakan karya seni grafis dengan ukuran kecil, dengan menggunakan matrix dari triplek. Karya-karya tersebut digunakan sebagai elemen estetis rumah atau sebagai penghias ruangan. Karya-karya untuk elemen estetis rumah saat ini saat digemari di kalangan masyarakat sehingga mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan alternatif dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sigit Purnomo. 2017. *Perkembangan Seni Urban Di Surakarta*. Surakarta: UNS Press.
- . 2020. *Seni Cetak Grafis (Edisi Cetak Tinggi)*. Surakarta: UNS Press.
- Bujono, Bambang. 2017. *Melampaui Citra Dan Ingatan*. Jakarta: Gajah Hidup.
- Kartika, Sony Dharsono. 2016. *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Karanganyar: Citra Sains.
- Mariato, MD. 2017. *Art & Life Force In A Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books.
- Sukerta, Pande Made. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo.